

**PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KONSEP  
PECAHAN MELALUI METODE *THINK PAIR AND SHARE* KELAS V  
SEMESTER II SD NEGERI TAMBAHSARI TAHUN 2012**

**NASKAH PUBLIKASI**



Disusun Oleh :

**NAMA : WAHYU SULISTYOWATI**

**NIM : A540E90047**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2012**

## ABSTRAK

### **PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KONSEP PECAHAN MELALUI METODE *THINK PAIR AND SHARE* DI KELAS V SEMESTER II SD NEGERI TAMBAHSARI TAHUN 2012**

Wahyu Sulistiyowati, A540E90047. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012. 173 halaman.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan. Subyek peneliti adalah guru dan siswa kelas V SD Negeri Tambahsari yang berjumlah 15 siswa. Sumber data penelitian ini adalah siswa dan guru. Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara, observasi, dokumentasi, tes dan catatan lapangan. Teknik uji validitas data menggunakan bentuk triangulasi sumber. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari 3 komponen, yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Prosedur penelitian meliputi tahap: identifikasi masalah, persiapan, penyusunan rencana tindakan, implementasi tindakan, pengamatan, dan penyusunan rencana. Proses penelitian ini dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahan konsep pecahan. Adapun peningkatan hasil pembelajaran dapat dilihat dari perolehan nilai siswa dalam pembelajaran Matematika yang meningkat dari siklus I pertemuan I dan pertemuan II serta siklus II pertemuan I dan pertemuan II. Pada siklus I pertemuan I prosentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika sebesar 66% atau 10 siswa yang memenuhi KKM dan siklus I pertemuan II sebesar 73% atau 11 siswa yang memenuhi KKM serta siklus II pertemuan I sebesar 80% atau 12 siswa yang memenuhi KKM, pada siklus II pertemuan II sebesar 93,3% atau 14 siswa yang memenuhi KKM. Hal ini membuktikan bahwa dengan penerapan metode *Think Pair and Share* mampu meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan kelas V SD Negeri Tambahsari.

Kata kunci : *Peningkatan pemahaman siswa tentang konsep pecahan, metode Think Pair and Share*

## PENGESAHAN

### PENINGKATAN PEMAHAMAN SISWA TENTANG KONSEP PECAHAN MELALUI METODE *THINK PAIR AND SHARE* KELAS V SEMESTER II SD NEGERI TAMBAHSARI TAHUN 2012

Disusun oleh:

WAHYU SULISTYOWATI

A54E090047

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal, 6 September 2012

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

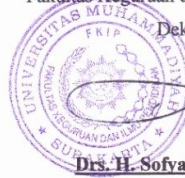
Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Suwarno, SH, M. Pd
2. Drs. Saring Marsudi, SH, M, Pd
3. Drs. Rubino Rubiyanto, M, Pd



Surakarta, 6 September 2012

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Dekan,



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Kesulitan belajar pada hakikatnya adalah kesulitan untuk memahami pelajaran oleh subjek belajar. Dalam hal ini guru selalu berasumsi jika subjek belajar memahami kesulitan belajar maka kekurangan dapat diatasi. Untuk itu minat siswa perlu dibangkitkan. Dalam proses pembelajaran matematika perlu variasi belajar yang menarik agar siswa bersemangat untuk belajar. Guru dapat menerapkan aplikasi PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan).

Dari tujuan di atas dapat diambil makna bahwa proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di sekolah hendaknya memberikan bekal berupa moral, sikap, dan berbagai ketrampilan. Karena dari hal-hal tersebut akan menjadi bekal kelak jika mereka terjun di masyarakat. Terlebih di era globalisasi seperti saat ini, tanpa mempunyai bekal yang cukup siswa tidak akan siap menghadapi tantangan zaman yang makin kompleks.

Pada mata pelajaran matematika terutama pada materi pecahan siswa kelas V seharusnya mudah untuk memahaminya karena pada waktu kelas IV sudah pernah diajarkan. Namun demikian masih banyak siswa yang belum menguasai konsep tersebut. Ini merupakan tantangan bagi guru untuk memperbaikinya.

Dalam proses pembelajaran penulis menemui permasalahan, hal ini ditunjukkan dengan belum maksimalnya hasil belajar siswa. Pada hari Senin tanggal 12 Juli 2012 di SD Negeri Tambahsari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika materi pecahan pada pra siklus banyak siswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata yaitu dari 15 orang siswa baru 8 anak atau 53% siswa yang mencapai hasil di atas rata-rata dengan KKM 70. Dengan demikian penulis sebagai guru mempunyai beban tanggung jawab untuk menuntaskan hasil belajar.

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Tujuan Umum meliputi:
  - a. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam materi pelajaran Matematika
  - b. Untuk meningkatkan hasil belajar Matematika bagi siswa SD

2. Tujuan Khusus

Dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan melalui *think pair and share* dikelas V SD Negeri Tambahsari Pati Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **LANDASAN TEORI**

#### **Pengertian Pemahaman**

Pemahaman adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Suyitno, 2006:1).

#### **Pembelajaran Matematika**

Pembelajaran matematika adalah suatu proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa guna memperoleh ilmu pengetahuan dan keterampilan matematika. Suatu proses pembelajaran yang dimaksud adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menciptakan situasi agar siswa belajar dengan menggunakan model pembelajaran penemuan terbimbing.

#### **Pengertian Metode *Think Pair and Share***

Model pembelajaran *think pair share* ini merupakan model pembelajaran yang dilakukan untuk meningkatkan belajar kolaboratif dan mendorong kepentingan

dan keuntungan sinergi itu. Oleh karena hal itu Trianto (2010 : 161) menyebutkan istilah "dua kepala tentu lebih baik daripada satu". Langkah- langkah dalam Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* sebagai berikut.

Langkah 1, yaitu berfikir (*thinking*)

Guru mengajukan suatu pertanyaan atau masalah yang dikaitkan dengan pelajaran, dan meminta siswa menggunakan waktu beberapa menit untuk berfikir sendiri jawaban atau masalah. Siswa membutuhkan penjelasan bahwa berbicara atau mengerjakan bukan berfikir.

Langkah 2, yaitu berpasangan (*pairing*)

Selanjutnya guru meminta siswa untuk berpasangan dan mendiskusikan apa yang mereka peroleh. Interaksi selama waktu yang disediakan dapat menyatukan gagasan masing- masing siswa. Secara normal guru memberi waktu tidak lebih 4 atau 5 menit untuk berpasangan.

Langkah 3, yaitu berbagi (*sharing*)

Pada tahap akhir, guru meminta pasangan- pasangan untuk berbagi dengan kelompok berpasangan keseluruhan kelas. Hal ini efektif baik untuk guru maupun siswa untuk mengetahui ide- ide dari pasangan, dan kegiatan *sharing* ini dilanjutkan sampai sekitar sebagian pasangan mendapat hasil dari yang didiskusikan untuk dilaporkan atau dipresentasikan.

## **METODE**

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini akan diadakan di SD Negeri Tambahsari Pati. Tahap-tahap pelaksanaan kegiatan sejak tahap persiapan sampai tahap penulisan laporan penelitian dilakukan selama beberapa bulan, mulai dari bulan Juli sampai selesai. Tahun Pelajaran 2012/2013.

### **Subyek Penelitian**

Subyek peneliti dibagi menjadi dua, sebagai berikut:

1. Subyek penelitian tindakan yaitu guru peneliti.
2. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Tambahsari Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

### **Jenis Penelitian**

Menurut Zainal Aqib (2006:13) PTK merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas. Sedangkan menurut I.G.A.K. Wardani (2006:1.4) PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

### **Prosedur Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan tahap perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan melakukan refleksi (*refleching*).

### **Teknik Pengambilan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data dengan jalan mengamati langsung terhadap objek yang diteliti dengan pencatatan secara sistemik terhadap gejala yang nampak pada obyek penelitian (Margono, 2007 : 158). Lembar observasi / pengamatan digunakan untuk memperoleh data yang dapat memperlihatkan keadaan selama pembelajaran TPS (*Think Pair and Share*) yang dilaksanakan guru dan siswa berlangsung. Lembar pengamatan ini menjelaskan tentang aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemampuan guru dalam pembelajaran TPS (*Think Pair and Share*).

## 2. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat pengamatan berlangsung. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu (Moleong, 1997:135). Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk meningkatkan hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat pengamatan berlangsung.

## 3. Tes

Alat Pengumpulan Data yang digunakan alat pengumpulan data tergantung pada teknik yang digunakan. Teknik tes, alatnya dapat berbentuk butir soal tes, teknik non tes, alatnya dapat berbentuk pedoman dan lembar observasi. Tes digunakan peneliti di SD Negeri Tambahsari untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan siswa pada siklus I dan siklus II

## 4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk memperoleh atau mengetahui sesuatu dengan buku-buku, arsip yang berhubungan dengan yang diteliti. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekolah, seperti daftar nama siswa, profil sekolah, keadaan siswa, keadaan guru dan karyawan, keadaan sarana dan prasarana. Dokumen merupakan bahan tertulis yang digunakan sebagai sumber data. Sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan meramalkan. Kajian dokumen sebagai sumber data adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), nama siswa, soal test, dan hasil tes.

## **Validitas Data**

Agar data yang digali dan dikumpulkan selama penelitian terjamin kemantapannya dipilih cara-cara yang tepat untuk mengembangkan validitas data yang diperoleh. Penelitian ini akan menggunakan triangulasi untuk menguji keabsahan data.



### **Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini adalah dengan cara deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara menganalisis data perkembangan siswa dari siklus I sampai siklus II. Teknik analisis kualitatif mengacu pada model Miles dan Huberman (1992) menggunakan model interaktif yang dilakukan dalam 3 komponen berurutan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### **Indikator**

Indikator pencapaian dalam penelitian kelas ini adalah peningkatan pemahaman siswa tentang konsep pecahan dalam proses pembelajaran Matematika dengan penerapan metode *Think Pair And Share* pada siswa kelas V SD Negeri Tambahsari Tahun Pelajaran 2012/2013. Indikator keberhasilan siswa memenuhi ketuntasan minimal 70, sebesar 80%.

### **HASIL PENELITIAN**

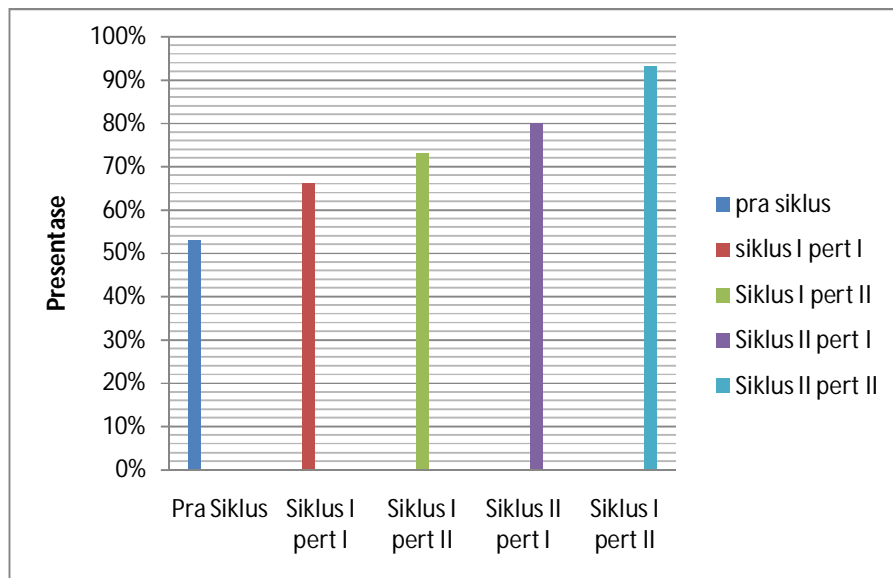
Pembahasan hasil penelitian didapat berdasarkan analisis data hasil penelitian dan merupakan kerja kolaborasi antara peneliti dengan guru kelas dan kepala sekolah yang terlibat dalam proses penelitian ini. Hasil diskusi dan dialog pada kerja kolaborasi member dorongan pada guru kelas untuk melakukan pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan.

Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan, guru selalu melakukan pembenahan pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran. Sebelum diadakan tindakan penelitian, pembelajaran masih konvensional, guru menjelaskan materi dengan ceramah dan siswa mendengarkan tanpa adanya inovasi dalam pembelajaran. Tindakan yang dilakukan oleh guru kelas dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan adalah dengan metode *Think Pair and Share*. Tujuannya adalah siswa yang pandai dapat membimbing temannya yang kurang pandai, siswa dapat saling sharing sesama temannya tentang masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Adapun peningkatan pemahaman siswa tentang konsep pecahan dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 4.17 Perbandingan hasil belajar matematika pra siklus, siklus I, dan siklus II

No	Nama Siswa	Pra siklus	Siklus I Pert I	Siklus I pert II	Siklus II pert I	Siklus II pert II
1.	Ahmad Syakroni	56	50	60	70	75
2.	Umi S. Zahro	76	85	80	75	75
3.	Abdul Aziz	66	58	60	65	70
4.	Zeti Putriyana	70	78	79	80	85
5.	Imam Supendi	55	70	75	76	78
6.	Ngarbi Prasetyo	57	50	70	73	77
7.	Nurul Hidayah	78	90	90	87	90
8.	Rizal Zakariya	80	70	72	74	75
9.	Septiyani Devi	65	83	80	84	85
10.	Siska Indrianingsih	73	70	74	76	77
11.	Siti Nur Janah	77	70	73	75	75
12.	Sulastri	57	50	70	70	70
13.	Rubiati Sholikhah	77	50	55	66	70
14.	Imam Sopi'i	67	70	65	67	68
15.	Vera Munawaroh	76	75	75	76	80
Siswa yang tuntas memenuhi KKM		8	10	11	12	14
Prosentase Ketuntasan		53%	66%	73%	80%	93,3%



Gambar 4.7

Grafik Prosentase peningkatan Pemahaman siswa tentang konsep pecahan

siswa melalui metode *Think Pair and Share*

Setelah dilakukan tindakan, yaitu dengan menggunakan metode *Think Pair and Share*. Kemampuan siswa memahami konsep pecahan siswa meningkat. Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti.

Berdasarkan data hasil penelitian diatas mendukung diterimanya hipotesis bahwa dengan metode *Think Pair and Share* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan siswa kelas V SD Negeri Tambahsari, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan keseluruhan siklus yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: “Penerapan metode *Think Pair and Share* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pecahan pada siswa kelas V SD Negeri Tambahsari tahun 2012” Peningkatan pemahaman tentang konsep pecahan siswa ditunjukkan dengan adanya peningkatan jumlah siswa yang tuntas memenuhi  $KKM \geq 70$  adalah sebagai berikut:

1. Pada siklus I pertemuan I, siswa yang memenuhi KKM adalah 10 siswa dari 15 siswa (66%).
2. Pada siklus I pertemuan II, siswa yang memenuhi KKM adalah 11 siswa dari 15 siswa (73%).
3. Pada siklus II pertemuan I, siswa yang memenuhi KKM adalah 12 siswa dari 15 siswa (80%).
4. Pada siklus II pertemuan II, siswa yang memenuhi KKM adalah 14 siswa dari 15 siswa (93,3%).

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan maka penulis ingi memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain:

### 1. Bagi siswa

Dengan adanya peningkatan hasil belajar ini siswa terutama siswa kelas V diharapkan sungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran terutama waktu berdiskusi. Siswa yang telah paham hendaknya membimbing temannya yang belum paham.

### 2. Bagi para guru

- a. Kepada para guru diharapkan dapat menerapkan metode *Think Pair and Share* karena terbukti dapat meningkatkan pemahaman siswa pada materi konsep pecahan.
- b. Guru akan lebih terbantu oleh anak-anak yang pandai karena mereka akan membimbing temannya yang kurang pandai.
- c. Siswa yang kurang pandai akan rajin membaca karena termotivasi oleh kemajuan dari temannya.
- d. Guru perlu memberikan jam tambahan dan pelatihan khusus bagi siswa yang belum mencapai KKM dalam pembelajaran Matematika.

### 3. Bagi sekolah dan Dinas Pendidikan

Sekolah hendaknya memberikan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, sekolah hendaknya dapat mengusahakan alat-alat peraga yang mendukung proses pembelajaran dan dapat memberikan pengalaman belajar bagi siswa. Dinas Pendidikan juga hendaknya lebih mengintensifkan pendidikan dan pelatihan bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

### 4. Peneliti Berikutnya

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik pada masalah yang serupa, hendaknya mengembangkan penelitian ini dan melakukan perbandingan dengan metode yang lebih variatif, sehingga kemampuan berhitung siswa dapat ditingkatkan melalui berbagai metode inovatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andayani. 2009. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara. Ariyanto. 2011. *Pembelajaran Aritmatika SD*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Depdiknas. 2007. *SKKD Tingkat SD/MI*. Jakarta : Depdiknas.
- Gie Liang. 1993. *Cara Belajar Yang Efisien*. Yogyakarta. University Press
- Herhyanto Nar. 2008. *Statika Dasar*. Jakarta: Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Isjoni. 2010. *Cooperative Learning: Efektifitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Margono, S. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Muhsetyo Gatot. 2009. *Pembelajaran Matematika Di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Mujianto Paulus. 2008. *Model-model Pembelajaran Yang Efektif*. Semarang: Depdiknas
- Miles, B. Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif (Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru)*. Jakarta: UIP.
- Moleong, I. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Sanjaya, Wina. 2007. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sudrajat Akhmad. 2008. *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik, dan Model Pembelajaran*. [http://akhmad\\_sudrajat.wordpress.com](http://akhmad_sudrajat.wordpress.com).
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2008.*Metodologi Penelitian Pendidikan* .Jakarta:Bumi Aksara

- Sukayati.2003. *Penataran Guru Sekolah Dasar : Matematika Pecahan*. Yogyakarta: Depdiknas.
- Supriyono Agus. 2008. *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun Kamus. 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Tim penyusun. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar*. Jakarta: Badan Standar Nasional Pendidikan.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Kencana.
- Junaidi Wawan, 2010. <http://wawan-junaidi.blogspot.com/2010/06/pembelajaran-matematika.html>. Diakses pada tanggal 22 juni 2012.
- Papantulisku, 2010. <http://www.papantulisku.com/2010/02/model-pembelajaran-think-pair-and-share.html>
- <http://www.scribd.com/Couky/d/41001485-Hakekat-Matematika-Dan-Peranan-Dalam-Pembelajaran>. Diakses pada tanggal 22 juni 2012
- <http://rudu-unesa.blogspot.com/2011/07/pembelajaran-think-pair-and-share.html>.Diakses pada tanggal 22 Juni 2012
- <http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/presenting/2063168-konsep-pecahan-dalam-matematika/>. Diakses pada tanggal 22 Juni 2012